

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif berbentuk studi kasus. Menurut Susilo Rahardjo dan Gudnanto, penelitian studi kasus merupakan metode yang diterapkan untuk memahami individu lebih mendalam dengan dipraktekkan secara integratif dan komprehensif. Langkah tersebut dilakukan untuk memahami karakter individu yang diteliti secara mendalam.

John C. Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif sebagaimana yang dikutip oleh Bogdan bahwasanya, penelitian kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.

Sebagaimana yang dikutip oleh Hamid Patilima, Prof. Parsudi Suparlan menerangkan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi sasaran kajian/penelitian adalah kehidupan sosial atau masyarakat sebagai satuan atau sebuah kesatuan yang menyeluruh (holistik).

Dalam jenis penelitian tersebut tidak dikenal adanya sampel, tetapi penelitian harus dilakukan secara teliti, mendalam dan menyeluruh untuk memperoleh gambaran mengenai prinsip-prinsip umum atau pola-pola yang berlaku umum sehubungan dengan gejala-gejala yang ada dalam kehidupan sosial masyarakat yang diteliti sebagai kasus itu sendiri. Lebih simpelnya, Moelong memahami penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian,

misalnya perilaku, kesejahteraan psikologis, motivasi, dan tindakan.²⁵

Dengan terjun langsung ke pondok pesantren Al-Ma'ruf, peneliti melakukan penelitian langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*).

Di sini, peneliti akan meneliti fenomena kesejahteraan Psikologis mahasiswa rantau tingkat akhir di pondok pesantren Al-Ma'ruf yang dianggap peneliti menarik, di mana seorang santri mahasiswa harus mampu untuk melakukan tugas nya sebagai mahasiswa dan sebagai santri pondok pesantren.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif menuntut peneliti untuk hadir. Kehadiran seorang peneliti mutlak diperlukan karena seorang peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus penggali data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam penggalan data yaitu dilakukan oleh peneliti itu sendiri.²⁶

Di lapangan, peneliti menjadi instrumen kunci utama dalam mengungkap makna dan sekaligus seagai alat penggali data karena peneliti harus mengenal dan sama-sama dengan teliti sehingga dapat memahami subyek dari sudut pandang subyek sendiri. Dengan demikian peneliti berperan penuh saat di lapangan, menggali data dengan melakukan pengamatan secara teliti dan mewawancarai target subyek atau informan yang dijadikan sumber informasi yang mana akan dijadikan sebagai kesimpulan data yang didapata dari sebuah penelitian.

²⁵ Bogdan, Robert dan Steven J. Taylor, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*. (Surabaya: Usaha Nasional. 1993)

²⁶ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Raneka Cipta. 2002)

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren Al-Ma'ruf Bandar lor, Kec. Mojoroto, Kota Kediri. Peneliti memilih lokasi ini karena ditemukan fenomena kesejahteraan Psikologis pada mahasiswa semester akhir. Peneliti ingin mengetahui bagaimana Gambaran Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Rantau Tingkat Akhir Di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Bandar Lor Kota Kediri Bandar Lor Kota Kediri.

D. Subjek Penelitian

Adapun penetapan subjek penelitian di lakukan secara *aksidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang di anggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan atau sebagai pelaku sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi objek atau situasi sosial.²⁷ Adapun kriteria subjek atau informan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa semester 8-10
- b. Santri pondok pesantren Al-Ma'ruf

Dengan melihat kriteria di atas akhirnya di tetapkan informan yang menjadi subjek penelitian yaitu santri mahasiswa semester akhir yang berjumlah 5 subjek.

E. Sumber Data

Penggalian data pada penelitian ini, sebagaimana sumber data di dalam jenis penelitian kualitatif dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).²⁸ Adapun penjabarannya dirinci sebagai berikut :

²⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung. Alfabeta. 2016.298.

²⁸ *Ibid*, 376.

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁹ Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang bersumber dari mahasiswa IAIN Kediri dan santri pondok pesantren Al-Ma'ruf.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberika data kepada pengumpul data, namun melalui orang lain.³⁰ Data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal penelitian terdahulu dan buku-buku yang relavan dengan judul penelitian.

F. Prosedur Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penggalian data berupa:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu untuk menghasilkan formasi tertentu sesuai yang dikehendaki.³¹ Data yang diperoleh dari teknik wawancara terdiri dari kutipan langsung dari para mahasiswa IAIN Kediri dan santri pondok pesantren Al-Ma'ruf. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengungkap bagaimana gambaran kesejahteraan Psikologis pada mahasiswa semester akhir di pondok pesantren Al-Ma'ruf dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Rantau Tingkat Akhir Di Pondok

²⁹ Ibid, 376.

³⁰ Ibid, 376.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

Pesantren Al-Ma'ruf.

b. Observasi Berperan Serta (*Participant Observation*)

Penelitian ini menggunakan observasi berperan serta (*Participant Observation*). Maksud dari observasi ini, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil peneliti melakukan penelitian, peneliti juga ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari perilaku yang Nampak.³²

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, presentasi, notulen rapat, agenda, foto dan sebagainya.³³ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang dapat didokumentasikan, yaitu foto-foto dan dokumen lainnya yang akan menghasilkan data terkait bukti-bukti Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Rantau Tingkat Akhir Di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf.

G. Analisis Data

Sebagaimana dikutip oleh Sugiono, menurut Miles dan Huberman, teknik analisis data meliputi tiga tahap, yaitu:

- a. *Data Reduction*, yaitu data yang diperoleh dari lapangan kemudian menerangkan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, untuk itu maka perlu dicatat secara

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 145.

³³ Ibid.

teliti dan rinci.

- b. *Data Display*, yaitu mendisiplinkan atau menyajikan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk *table*, grafik, *piechart*, *pictogram* dan sejenisnya.
- c. *Conclusion Drawing/Verification*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah sampai tidak ditemukan bukti namun jika bukti sudah valid maka kesimpulan tersebut kredibel.

Metode analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang sudah diperoleh oleh peneliti untuk memetakan data agar mempermudah pemerolehan data tentang Gambaran Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Rantau Tingkat Akhir Di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan peneliti sesuai dengan kenyataan. Untuk menetapkan keabsahan data dan kredibilitas data tersebut digunakan dengan teknik pemeriksaan sebagai berikut:³⁴

- a. Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif. Validitas dalam penelitian kuantitatif dilihat berdasarkan akurasi sebuah alat ukur yaitu instrumen.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 186.

Validitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada apakah temuan penelitian secara akurat mencerminkan situasi dan didukung oleh bukti Norman K. Denkin dikutip oleh Mudjia Rahardjo mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori.³⁵

Penelitian ini menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

b. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang dilakukan peneliti terhadap pemberi data (subjek atau narasumber). Dengan tujuan

³⁵ Nur Fauziah R, "Efektivitas Penggunaan Alat Bantu Reaksi Gerakan Tangan Bagi Kaum Disabilitas", Universitas Pendidikan Indonesia, 2015

mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data sehingga ditemukan kesepakatan antara peneliti dengan pemberi data terhadap penafsiran peneliti selama periode penelitian yang akan menambah tingkat kredibilitas dan validitas data.³⁶

Dalam hal ini peneliti melakukannya ketika penelitian dengan didukung oleh bukti berbentuk tanda tangan subjek dalam uraian penafsiran data hasil wawancara supaya data temuan lebih otentik.

³⁶ Ibid, 188.